

## FASILITAS REKREASI OLAHRAGA BERODA DI GROGOL PERTAMBURAN

Daniel Simadiputra<sup>1)</sup>, Rudy Surya<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara,  
danielsimadiputra@yahoo.com

<sup>2)</sup> Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, rudys@ftuntar.ac.id

### Abstrak

Jakarta menjadi salah satu kota besar yang memiliki tingkat perekonomian yang cukup tinggi. Jakarta memiliki berbagai permasalahan metropolis, baik dari segi komersial dan juga dari sektor kependudukan. Kepadatan penduduk yang ada di Jakarta membuat masyarakat yang ada semakin kehabisan lahan karena lahan digunakan sebagai tempat tinggal tidak terdapat fungsi pendukung yang lain. Selain kepadatan penduduk, terdapat juga permasalahan asap kendaraan bermotor yang menimbulkan polusi sehingga menimbulkan ketidaknyamanan masyarakat yang tinggal di Jakarta. Salah satu caranya adalah dengan adanya Car Free Day yang bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat untuk menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor. Selain itu, olahraga juga diperlukan sehingga meningkatkan kesehatan masyarakat. Kawasan Grogol Pertamburan lebih tepatnya di Jl. Daan Mogot memiliki tingkat aktivitas yang cukup tinggi. Namun aktivitas tersebut tidak memiliki sarana dalam berolahraga maupun berinteraksi. Dengan menggunakan metode wisata, intervensi arsitektur dapat memperbaiki aktivitas keseharian pengguna di kawasan Grogol Pertamburan. Untuk memberi intervensi yang efektif untuk sebuah kawasan yang padat adalah dengan baiknya membuat sebuah wadah yang mendukung masyarakat tidak menggunakan kendaraan bermotor, sebuah tempat untuk saling berinteraksi, beraktivitas, dan juga dapat berekreasi. Olahraga sebagai komponen yang penting dalam aktivitas manusia, dapat menjadi sebuah fokus dalam intervensi arsitektur. Dengan desain yang memfokuskan olahraga beroda dan masyarakat sekitar supaya dapat menjadi lebih sehat, nyaman, dan juga memberi tempat untuk berinteraksi ke arah yang baik.

**Kata kunci:** berekreasi, kepadatan, olahraga, permasalahan metropolis, polusi.

### Abstract

*Jakarta is one of the big cities that has a high economic level. Jakarta has various metropolis problems, both in terms of commercial and from the population sector. Population density in Jakarta makes the existing community increasingly run out of land because the land used as a place of residence does not have other supporting functions. In addition to population density, there are also problems with motor vehicle pollution that causes pollution, causing inconvenience to people living in Jakarta. One way is to have Car Free Day which aims to socialize to the community to reduce community dependence on motorized vehicles. In addition, exercise also needs to improve public health. The Grogol Pertamburan area is more precisely on Jl. Daan Mogot has a fairly high level of activity. But these activities do not have the means to exercise or interact. By using the tourist method, architectural intervention can improve the daily activities of users in the Grogol Dissemination area. To provide an effective intervention for a densely populated area, it is best to create a forum that supports the community not to use motorized vehicles, a place to interact, move and be able to recreation.*

*Sport as an important component in human activity can be a focus in architectural intervention. With a design that focuses on wheeled sports and the surrounding community so that they can be healthier, more comfortable, and also provide a place to interact in a good direction.*

**Keywords** density, pollution, problems of metropolis, recreation, sports.

## 1. PENDAHULUAN

Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) atau dalam bahasa Inggris disebut sebagai Car Free Day bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat untuk menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor. Kegiatan ini biasanya didorong oleh aktivis yang bergerak dalam bidang lingkungan dan transportasi.

Tema penting dalam hari bebas kendaraan bermotor, adalah tinggalkan kendaraan bermotor di rumah dan berjalan kakilah atau gunakan kendaraan tidak bermotor atau pun menggunakan kendaraan umum untuk perjalanan panjang. Dengan adanya area bebas kendaraan bermotor, orang-orang cenderung berkendara dengan berjalan kaki, kendaraan umum atau menggunakan kendaraan beroda tanpa bahan bakar seperti sepeda, alat beroda: sepatu roda, skateboard, dsb.

## 2. DISKUSI DAN HASIL

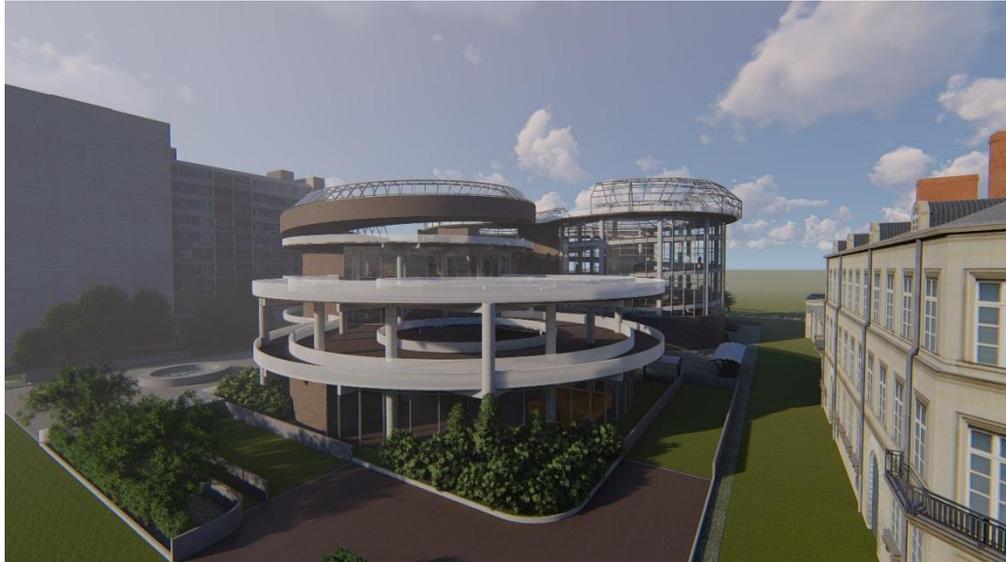
Program yang diusulkan untuk masyarakat sekitar adalah dengan merancang sebuah *space* yang dapat memberi dampak positif kepada masyarakat sekitar tersebut, dengan membuat sebuah "*escape point*". Pentingnya *space* tersebut adalah untuk pola hidup sehat masyarakat Jakarta, dengan membuat program dalam bentuk olahraga yang populer di antara penduduk Jakarta.

Program tersebut dibangun untuk memberi para penduduk maupun komunitas untuk memiliki sebuah fasilitas olahraga dan juga berrekreasi, memberi mereka sebuah tempat bertukar informasi sekaligus juga memberi pola hidup yang sehat dengan berolahraga. Dengan dirancangnya program ini, diharapkan masyarakat Jakarta dapat memiliki kesadaran bahwa pentingnya pertukaran informasi dan pola hidup sehat dengan berolahraga dengan cara yang "*fun*". Memberikan kesehatan dalam melakukan aktivitas yang dapat disukai oleh masyarakat.

Ide dalam mendesain bangunan Rekreasi Olahraga Beroda adalah dengan beberapa *zoning* dibuat untuk membedakan program yang ada. Dengan membedakan program sesuai *zoning*, maka pengunjung dapat dengan mudah mengetahui dan mencari letak fasilitas yang dituju. Berikutnya *zoning* bangunan yang ada disatukan dengan sistem sirkulasi yang menerus, sehingga tercipta sebuah arus sirkulasi yang tersambung satu sama lain, sehingga dapat menghubungkan tiap-tiap kegiatan yang ada di dalamnya.

Konsep bentuk bangunan tersebut mengambil bentuk "*gear*", yaitu adalah komponen penting dalam sebuah sepeda untuk dapat bergerak terus menerus, yang melambungkan sirkulasi yang berkelanjutan dalam bentuk bangunan ini. Jalur olahraga beroda yang berkelanjutan mengelilingi bangunan, membuat pengguna dapat memutar keseluruhan bangunan dengan mudah.

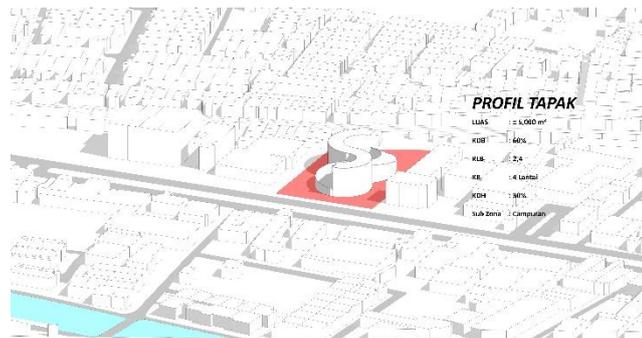
Berawal dari membentuk susunan program utama dengan 3 massa yang terpisah, menyesuaikan bentuk massa bangunan agar dapat memberikan bukaan terhadap lingkungan sekitar, dan lalu menyatukan massa bangunan dengan konektivitas yang saling berhubungan menghasilkan sebuah sirkulasi yang berkelanjutan.



Gambar 1. Perspektif Bangunan  
Sumber: Data Pribadi, 2019



Gambar 2. Zonasi Kawasan  
Sumber: Data Pribadi, 2019



Gambar 3. Profil Tapak  
Sumber: Data Pribadi, 2019

### 3. KESIMPULAN DAN SARAN

Bangunan Rekreasi Olahraga Beroda ini mempunyai konsep sirkulasi yang berkelanjutan, menghubungkan setiap massa bangunan menjadi satu menggunakan alur konektivitas sehingga pengguna bangunan ini dapat memutar keliling seluruh bangunan dengan jalur sirkulasi tersebut. Dengan menerapkan situasi sekitar tapak, memberikan program yang dapat mendukung daerah sekitar tapak supaya dapat dimanfaatkan dan juga memberi nilai lebih terhadap kawasan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Perkenankan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua Jurusan Arsitektur dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal pengetahuan, para dosen pembimbing saya, dan juga teman-teman penulis yang telah memberikan pengarahan, petunjuk, bimbingan, diskusi, dan semangat.

### **REFERENSI**

- Spect, Jan. (2014). *Architectural Tourism*. Germany: Springer Gabler.
- Tan, Handi. (2016). *Data Penduduk DKI Jakarta*. <https://public.tableau.com/en-us/s/gallery/jakartas-population-glance> diakses 14 Juli 2018.
- Tata Ruang Jakarta. 2018. *Tata Ruang Jakarta*. <https://tataruang.jakarta.go.id/portal/apps/webappviewer/index.html?id=0fd9bc83286044ecbe14224b2593b659> di akses 13 Juli 2018.
- Tenia, Hilda. (2018). *Olahraga – Pengertian, Tujuan, Manfaat dan Jenisnya*. <https://www.kata.co.id/Pengertian/Olahraga/1120> di akses 28 Agustus 2018.
- United States Environmental Protection Agency. *What is Open Space/Green Space*. [http://la.haworth.com/docs/default-source/white-papers/collaborative-spaces-whitepaper\\_c2-pdf-28519.pdf?sfvrsn=12](http://la.haworth.com/docs/default-source/white-papers/collaborative-spaces-whitepaper_c2-pdf-28519.pdf?sfvrsn=12) diakses 15 Juli 2018.